



EFEKTIVITAS KOMPETENSI SOSIAL GURU ERA DIGITAL TERHADAP SIKAP TOLERANSI SISWA DI MTSN 5 KAUR”

Imelia Dwita Anggraini¹, Yuriza Violita², Diah Agustina Sari³

Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Benbkulu^{1,2,3},

*Email Korespondensi: imelia@mail.uinfasbengkulu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi sosial guru era digital terhadap sikap toleransi siswa dan seberapa besar dampak competency sosial guru terhadap sikap toleransi siswa di MTsN 5 Kaur. Metode penelitian yang digunakan yaitu bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTsN 5 Kaur yang berjumlah 138 orang. Sampel dalam penelitian ini sebesar 30 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kajiannya menjelaskan bahwa: (1) Kompetensi Sosial Guru di MTsN 5 Kaur memiliki nilai rata-rata=30,63 dan standar deviasi= 4,335. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi sosial guru termasuk dalam kategori baik, yaitu berada pada interval 30,63-34,965. (2) Sikap Toleransi Siswa di MTsN 5 Kaur memiliki nilai rata-rata= 31,57 dan standar deviasi= 3,720. Hal ini menunjukkan bahwa Sikap toleransi siswa di MTsN 5 Kaur termasuk dalam kategori baik, yaitu berada pada interval 31,57-35,29. (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kompetensi sosial guru era digital (X) terhadap sikap toleransi siswa (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan pearson correlations (nilai korelasi) untuk kedua variabel adalah 0,858 yang berarti variabel X terhadap variabel Y memiliki korelasi dengan derajat hubungan korelasi sempurna dan bentuk hubungannya ialah positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru era digital terhadap sikap toleransi siswa di MTsN 5 Kaur, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Kata kunci: *Kompetensi Sosial Guru dan Sikap Toleransi*

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of teachers' social competence in the digital era on students' tolerance attitudes and the extent of its impact at MTsN 5 Kaur. Employing a quantitative research method, the population consisted of all 138 ninth-grade students, with a sample size of 30 respondents. Data collection was conducted using questionnaires. The findings reveal that teachers' social competence at MTsN 5 Kaur had a mean score of 30.63 and a standard deviation of 4.335, indicating a good category within the range of 30.63– 34.965. Similarly, students' tolerance attitudes had a mean score of 31.57 and a standard deviation of 3.720, also falling within the good category of 31.57–35.29. A positive and significant correlation was found between teachers' social

competence (X) and students' tolerance attitudes (Y), with a significance value of $0.000 < 0.05$ and a Pearson correlation coefficient of 0.858, signifying a perfect positive relationship. These results conclude that teachers' social competence in the digital era significantly and positively affects students' tolerance attitudes at MTsN 5 Kaur, confirming the hypothesis.

Keywords: Teachers' Social Competence, Tolerance Attitudes

PENDAHULUAN

Kompetensi guru merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Sebagai elemen utama dalam institusi pendidikan, guru diharapkan memiliki kompetensi yang memadai sesuai dengan bidang ajarannya. Salah satu kompetensi yang sangat penting adalah kompetensi sosial, yang mengacu pada kemampuan guru untuk berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosialnya. Hal ini mencakup kemampuan memahami orang lain, berkomunikasi dengan baik, dan membangun hubungan harmonis dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, serta masyarakat sekitar.

Kompetensi sosial guru tidak hanya terbatas pada interaksi di ruang kelas tetapi juga mencakup kemampuan untuk menjadi panutan di masyarakat. Guru diharapkan mampu membimbing siswa ke arah norma yang berlaku, berkomunikasi dengan santun, dan menunjukkan perilaku yang mencerminkan integritas serta empati. Pendapat para ahli, seperti Suharsimi Arikunto dan Musaheri, menekankan bahwa karakteristik guru yang memiliki kompetensi sosial meliputi kemampuan berkomunikasi secara sopan, bertindak bijak dalam konteks sosial, dan bergaul secara efektif. Selain itu, Mulyasa menyebutkan bahwa kompetensi sosial mencakup beberapa indikator, seperti kemampuan berkomunikasi secara lisan, tulisan, dan isyarat, penggunaan teknologi komunikasi secara fungsional, serta kemampuan menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak.

Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, kompetensi sosial guru mencakup kemampuan bersikap inklusif, tidak diskriminatif, berkomunikasi secara afektif dan empatik, serta beradaptasi di berbagai lingkungan. Dalam konteks pendidikan Islam, komunikasi yang baik melibatkan penggunaan kata-kata yang menenangkan, jujur, dan memberikan rasa aman. Dengan kompetensi sosial yang baik, guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan mendukung pembentukan karakter siswa.

Sementara itu, sikap toleransi juga menjadi bagian penting dalam membangun hubungan sosial yang sehat. Toleransi, yang didefinisikan sebagai sikap menghormati dan menghargai perbedaan, meliputi berbagai dimensi seperti ras, agama, budaya, dan kebiasaan. Toleransi mengajarkan pentingnya kesabaran dan penghormatan terhadap orang lain, sekaligus menciptakan harmoni dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam lingkungan sekolah, sikap toleransi dapat dibentuk melalui kebijakan yang mendukung inklusivitas, kurikulum yang menanamkan nilai-nilai kebersamaan, serta kegiatan ekstrakurikuler yang memperkuat pemahaman siswa terhadap pentingnya menghargai perbedaan.

Dengan demikian, kompetensi sosial dan sikap toleransi menjadi elemen yang tidak terpisahkan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi sosial yang baik dan mampu menanamkan sikap toleransi pada siswa akan berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang kondusif, harmonis, dan inklusif. Hal ini pada akhirnya akan

mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih luas, yakni membentuk individu yang cerdas, berkarakter, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat yang majemuk.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2019), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang ditandai dengan penggunaan angka dalam berbagai tahapannya, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penyajian hasil. Sementara itu, Creswell (2016) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai metode untuk menguji teori-teori tertentu melalui analisis hubungan antarvariabel.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan angket untuk mengevaluasi pengaruh kompetensi sosial guru di era digital terhadap sikap toleransi siswa di MTsN 5 Kaur. Variabel yang diteliti meliputi kompetensi sosial guru era digital sebagai variabel bebas (variabel X) dan sikap toleransi siswa sebagai variabel terikat (variabel Y).

Desain Penelitian

Desain penelitian mencakup proses perencanaan hingga pelaksanaan penelitian, sebagaimana dijelaskan oleh Silaen. Pada penelitian ini, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada kepala sekolah MTsN 5 Kaur untuk mendistribusikan angket kepada peserta didik. Angket yang digunakan berisi pertanyaan yang dirancang untuk diisi oleh siswa, guna mengukur variabel yang diteliti.

Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel utama:

1. Variabel Bebas (Variabel X)

Kompetensi sosial guru di era digital bertindak sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang memberikan pengaruh dan dapat berdiri sendiri tanpa dipengaruhi variabel lainnya.

2. Variabel Terikat (Variabel Y)

Sikap toleransi siswa merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini menunjukkan respons siswa terhadap pengaruh kompetensi sosial guru.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTsN 5 Kaur, Desa Rigangan 1, Kecamatan Kelam Tengah, Kabupaten Kaur, Bengkulu. Penelitian dilakukan pada 12 September 2024. MTsN 5 Kaur adalah satuan pendidikan dengan akreditasi B, terdaftar dengan NSM 121117040004 dan NPSN 10704044.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VIII MTsN 5 Kaur, yang berjumlah 138 siswa. Populasi didefinisikan oleh Morissan (2012) sebagai kumpulan subjek atau elemen yang memiliki ciri serupa, dan menurut Handayani (2020), mencakup totalitas elemen yang relevan untuk diteliti.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili keseluruhan, seperti dijelaskan oleh Sugiyono (2018) dan Arikunto (2019). Dari total populasi sebanyak 138 siswa, diambil sampel sebesar 22%, sehingga terdapat 30 responden yang dipilih menggunakan metode sampel acak.

Metode penelitian ini dirancang untuk menghasilkan data yang valid dan representatif, sehingga dapat menjawab tujuan penelitian terkait pengaruh kompetensi sosial guru era digital terhadap sikap toleransi siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji pengaruh yang dilakukan melalui uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial guru era digital dengan sikap toleransi siswa di MTsN 5 Kaur. Jadi semakin tinggi kompetensi sosial guru maka akan semakin tinggi juga sikap toleransi bagi para siswa. Jadi hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima. Dari hasil uji hipotesis itu dapat diungkapkan bahwa kompetensi sosial guru era digital berhubungan signifikan dengan sikap toleransi siswa. Mengingat bahwa hipotesis penelitian itu pada dasarnya dirumuskan berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, maka apa yang ditemukan dalam penelitian ini sejalan dengan teori yang digunakan.

Kompetensi sosial adalah Kapasitas dan keahlian seorang guru untuk berhasil berkomunikasi dan bergaul dengan siswa, masyarakat luas, dan orang dewasa lainnya serta dapat menggunakan teknologi komunikasi, informasi secara fungsional. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, guru harus mempertimbangkan keterampilan sosial ini dengan sangat rinci. Sehingga siswa memiliki kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang meningkatkan kinerja sebagai hasilnya. dalam hal ini peneliti menentukan beberapa indikator seperti Guru terampil berkomunikasi guna mencegah kebosanan, Menunjukkan semangat dalam belajar, dan Menunjukkan sikap keramahan, penuh pengertian dan kesadaran baik terhadap siswa. Dari hasil analisis terhadap data penelitian yang diperoleh, kompetensi sosial guru era digital mayoritas berada pada kategori baik, yaitu dengan frekuensi 13 (43%), 17% berada pada kategori Kurang baik, 23% Cukup, dan 17% Sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata guru di MTsN 5 Kaur telah baik dalam menerapkan kompetensi sosial guru.

Sikap toleransi diartikan sebagai sikap bertoleransi seperti berinteraksi dengan sesama teman dan menghargai perbedaan yang ada. Perbedaan yang dimaksud meliputi penampilan, kemampuan, bangsa, ras, dan agama. Tujuan dari pola pikir toleran ini adalah untuk membangun tatanan global yang damai. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa cakupan tentang sikap toleransi siswa yakni: Berinteraksi dengan sesama teman, Kedamaian dan Menghargai perbedaan.

Dari cakupan tersebut diuraikan menjadi indikator-indikator yang digunakan untuk acuan agar dapat mengukur sikap toleransi siswa, indikator tersebut dikembangkan menjadi butir-butir soal. Hasil analisis untuk data sikap toleransi siswa menunjukkan bahwa sikap toleransi siswa kelas IX di MTsN 5 Kaur sebagian besar berada pada kategori baik, yaitu dengan frekuensi 13 (43%), 17% berada pada kategori Kurang baik, 30% Cukup, dan 10% Sangat baik.

Dari hasil analisis data atau pengujian hipotesis dalam penelitian ini, hasilnya menunjukkan bahwa kompetensi sosial guru era digital memiliki korelasi signifikan dengan sikap toleransi siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan dengan teknik korelasi di mana diperoleh signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan pearson correlations (nilai

korelasi) untuk kedua variabel adalah 0,856 yang berarti variabel X terhadap variabel Y memiliki korelasi dengan derajat hubungan korelasi sempurna dan bentuk hubungannya ialah positif sehingga hipotesis kerja dalam penelitian ini berbunyi “Ada pengaruh signifikan kompetensi sosial guru era digital terhadap sikap toleransi siswa di MTsN 5 Kaur tahun ajaran 2024:2025” diterima atau terbukti.

1. Kompetensi Sosial Guru Era Digital (Variabel X)

Nilai kuantitatif kompetensi sosial guru dapat diketahui dengan cara menjumlahkan skor jawaban angket dari siswa sesuai dengan frekuensi jawaban. Berdasarkan data tersebut kemudian penulis mencari mean, median, mode, simpangan baku, range, varians, minimum, dan maximum dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 22. Berikut akan dirangkum dalam tabel 5.

Tabel 5. Data Statistik Kompetensi Sosial Guru Era Digital (Variabel X)

Statistik Kompetensi Sosial Guru Era Digital	
Mean	30,63
Median	32,00
Mode	34
Simpangan Baku (Std. Dev)	4,335
Varian	18,792
Range	17
Minimum	19
Maximum	36

Jadi, berdasarkan perhitungan tersebut maka diperoleh Mean 30,63, Median 32,00, Mode 34, Simpangan Baku 4,335, Range 17, Minimum 19 dan nilai maximum 36. Adapun penggolongan tingkat gejala yang diamati dibedakan menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang baik. Penggolongan tersebut sebagai berikut.

Kategori sangat baik = apabila $> M + 1 \text{ Std. Dev}$
Kategori baik = apabila M sampai $(M + 1 \text{ Std. Dev})$
Kategori cukup = apabila $(M - 1 \text{ Std. Dev})$ sampai M
Kategori kurang baik = apabila $< M - 1 \text{ Std. Dev}$

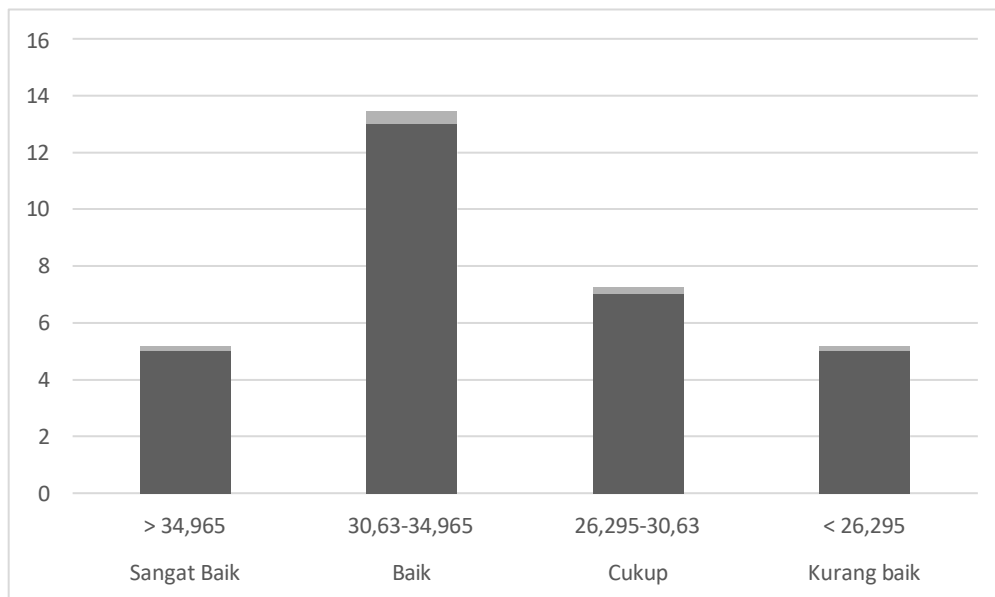
Sebagaimana mean yang diperoleh untuk variabel kompetensi sosial guru yang tercantum dalam tabel data deskriptif di atas sebesar 30,63 dan simpangan baku sebesar 4,335. Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh kategori kompetensi sosial guru seperti tercantum pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Distribusi kompetensi sosial guru

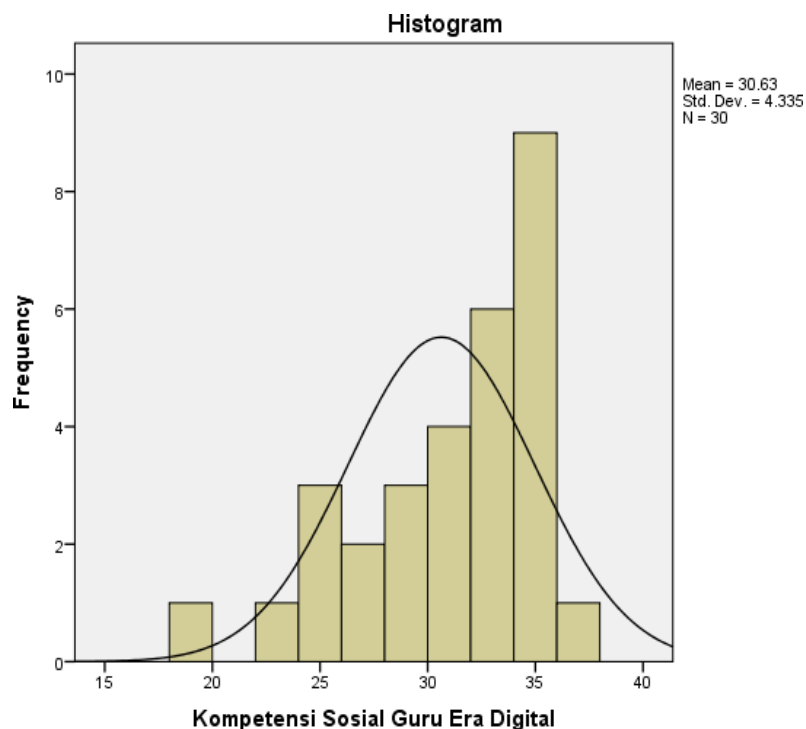
Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
Sangat Baik	$> 34,965$	5	17%
Baik	30,63-34,965	13	43%
Cukup	26,295-30,63	7	23%
Kurang baik	$< 26,295$	5	17%
Jumlah		30	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kompetensi sosial guru di MTsN 5 Kaur 17%

berada pada kategori Kurang baik, 23% Cukup, 43% Baik dan 17% Sangat baik. Berikut akan disajikan diagram kecenderungan kompetensi sosial guru.



Gambar 1. Diagram batang kompetensi sosial guru era digital



Gambar 2. Histogram kompetensi sosial guru

2. Sikap Toleransi Siswa (Variabel Y)

Nilai kuantitatif sikap toleransi siswa dapat diketahui dengan cara menjumlahkan skor jawaban angket dari siswa sesuai dengan frekuensi jawaban. Berdasarkan data tersebut kemudian penulis mencari mean, median, mode, simpangan baku, range,

varians, minimum, dan maximum dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 22. Berikut akan dirangkum dalam tabel 7.

Tabel 7. Data Sikap Toleransi Siswa (Variabel Y)

Statistik Sikap Toleransi Siswa	
Mean	31,57
Median	33,00
Mode	35
Simpangan Baku (Std. Dev)	3,720
Varian	13,840
Range	12
Minimum	24
Maximum	36

Jadi, berdasarkan perhitungan tersebut maka diperoleh Mean 31,57, Median 33,00, Mode 35, Simpangan Baku 3,720, Range 12, Minimum 24 dan nilai maximum 36. Adapun penggolongan tingkat gejala yang diamati dibedakan menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang baik.

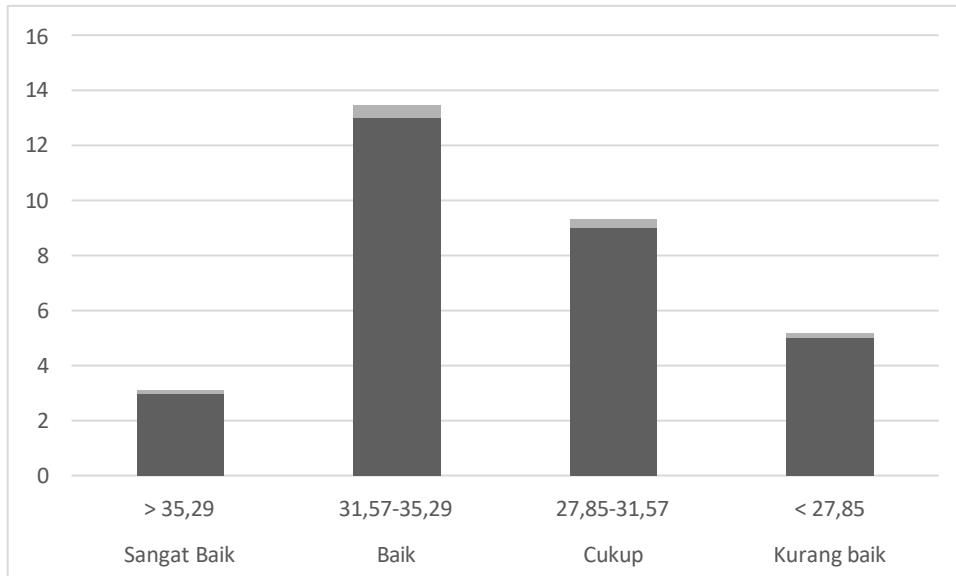
Kategori sangat baik = apabila $> M + 1 \text{ Std. Dev}$
Kategori baik = apabila M sampai $(M + 1 \text{ Std. Dev})$
Kategori cukup = apabila $(M - 1 \text{ Std. Dev})$ sampai M
Kategori kurang baik = apabila $< M - 1 \text{ Std. Dev}$

Sebagaimana mean yang diperoleh untuk variabel sikap toleransi siswa yang tercantum dalam tabel data deskriptif di atas sebesar 31,57 dan simpangan baku sebesar 3,720. Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh kategori sikap toleransi siswa seperti tercantum pada tabel 8 di bawah ini.

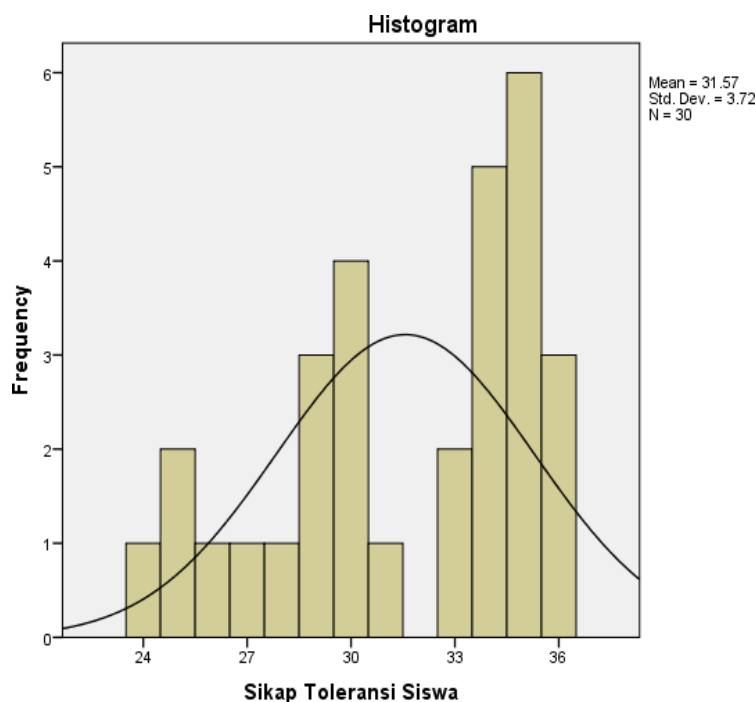
Tabel 8. Distribusi Sikap Toleransi Siswa

Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
Sangat Baik	$> 35,29$	3	10%
Baik	31,57-35,29	13	43%
Cukup	27,85-31,57	9	30%
Kurang baik	$< 27,85$	5	17%
Jumlah		30	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Sikap toleransi siswa di MTsN 5 Kaur 17% berada pada kategori Kurang baik, 30% Cukup, 43% Baik dan 10% Sangat baik. Berikut akan disajikan diagram kecenderungan sikap toleransi siswa.



Gambar 3. Diagram batang sikap toleransi siswa



Gambar 4. Histogram sikap toleransi siswa

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial guru era digital memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap toleransi siswa di MTsN 5 Kaur. Kompetensi sosial guru, yang mencakup kemampuan komunikasi, empati, adaptasi, dan penggunaan teknologi, menjadi elemen penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan kondusif. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru di MTsN 5 Kaur memiliki kompetensi sosial yang baik, dengan mayoritas berada pada kategori “baik” (43%). Hal ini

sejalan dengan teori dan penelitian sebelumnya yang menekankan peran penting guru dalam membentuk karakter siswa melalui interaksi sosial yang efektif. Sikap toleransi siswa juga menunjukkan hasil yang positif, dengan mayoritas siswa berada pada kategori “baik” (43%). Sikap toleransi, seperti menghargai perbedaan dan menjalin hubungan harmonis, merupakan cerminan dari keberhasilan guru dalam menanamkan nilai-nilai sosial. Korelasi yang signifikan antara kedua variabel, dengan nilai korelasi 0,856, menguatkan hipotesis bahwa kompetensi sosial guru berkontribusi besar terhadap pengembangan sikap toleransi siswa.

Sebagai saran, pihak sekolah dapat memberikan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi sosial guru, terutama dalam penggunaan teknologi komunikasi yang relevan di era digital. Selain itu, pengembangan program berbasis nilai toleransi, seperti kegiatan ekstrakurikuler dan diskusi lintas budaya, dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap pentingnya keberagaman. Melalui upaya ini, diharapkan tercipta lingkungan pendidikan yang inklusif, harmonis, dan mendukung pembentukan generasi yang berkarakter serta mampu berkontribusi positif dalam masyarakat multikultural.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Alfauzan Amin, M.Ag sebagai dosen pengampu mata kuliah pengembangan profesi guru.
2. Kepala MTsN 5 Kaur Bapak Mukhlis, M.Ag serta segenap bapak/ibu guru yang telah memberikan bantuan, informasi dan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Seluruh keluarga, yang memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
4. Teman-teman yang mensupport penulis.
5. Serta semua pihak yang telah memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan dokumen ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal dan Mega Purnamasari. 2023. *Peran Kompetensi Sosial Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa (Sebuah Keharusan Yang Tak Bisa Ditawar)*. Research And Development Journal Of Education. Vol. 9. No. 1
- Alam, Masnur. 2018. *Peran Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kemantan Kabupaten Kerinci*. Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman. Vol. 18. No. 1
- Atmanto, Nugroho Eko dan Umi Muzayanah. 2020. *Sikap Toleransi Beragama Siswa Madrasah Aliyah di Kabupaten Kendal Jawa Tengah*. Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi). Vol. 6. No. 2
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ashsiddiqi, Hasbi. 2012. *Kompetensi sosial guru dalam pembelajaran dan pengembangannya*. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 17. No. 1
- Bagou, Dewi Yulmasita dan Arifin Suling. 2020. *Analisis kompetensi profesional guru*. Jambura Journal of Educational Management. Vol. 1. No. 2
- Casram, Casram. 2016. *Membangun sikap toleransi beragama dalam masyarakat plural*. Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya. Vol. 1. No. 2
- Creswell, John W. 2016. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damanik, Rabukit. 2019. *Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru*. Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan. Vol. 8. No. 2

- Effendi, Muhammad Ridwan, dkk. 2021. *Menjaga Toleransi Melalui Pendidikan Multikulturalisme*. Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan. Vol. 18. No. 1
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, Aswatun, dkk. 2020. *Pentingnya Kompetensi Leadership Pada Guru MI*. Indonesian Journal of Islamic Educational Management. Vol. 3. No. 1
- Jamila, Winda Badiatul dan Benny Prasetya. 2023. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Sikap Toleransi Beragama Berbasis Pluralisme di SMP Negeri 1 dan 2 Kota Probolinggo*. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK). Vol. 5. No. 2
- Mawardi, Mawardi. 2019. *Rambu-rambu penyusunan skala sikap model Likert untuk mengukur sikap siswa*. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan. Vol. 9. No.
- Mazrur, Mazrur, dkk. 2022. *Kontribusi Kompetensi Sosial Guru dalam Membentuk Karakter Siswa*. Attractive: Innovative Education Journal. Vol. 4. No. 2
- Nurfitka, Dini, dkk. 2022. *Analisis Kompetensi Sosial Guru Dalam Pembelajaran Geografi Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora. Vol. 13. No. 1
- Nursa'adah, Fatwa Patimah. 2015. *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Sikap Siswa Pada Pelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar IPA*. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA. Vol. 4. No. 2
- Purwaningsih, Endang. 2015. *Mengembangkan sikap toleransi dan kebersamaan di kalangan siswa*. Jurnal Visi Ilmu Pendidikan. Vol. 7. No. 2
- Sagita, Ranisa, dkk. 2022. *Kompetensi Sosial Guru IPA di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Annur Islamic Fullday School Tahun Ajaran 2020-2021*. Academy of Education Journal. Vol. 13. No. 1
- Saihu Saihu. 2018. *Pendidikan Islam Multikulturalisme*. Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam. Vol. 1. No. 2
- Sari, Yuni Maya. 2014. *Pembinaan toleransi dan peduli sosial dalam upaya memantapkan watak kewarganegaraan (civic disposition) siswa*. Jurnal pendidikan ilmu sosial. Vol. 23. No. 1
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana. 2019. *Fungsi dan Tujuan Pendidikan di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 4 No. 1
- Ummairoh, Lisa dan Agus Anjar. 2019. *Membentuk Sikap Toleransi Anak Melalui Peran Orang Tua di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2019*. CIVITAS (Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Civic). Vol. 5. No. 2
- Wahyuni, Erlisda, dkk. 2023. *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa di SMAN 1 Pangean*. Journal on Teacher Education. Vol. 4. No. 3
- 80/phen.2015.5.1.89>